

WEBINAR SERIES BERTEMA : UMKM GOES TO INTERNATIONAL

Tami Nurul Fadhillah*¹, Rina Kurniawati², Fajryah Utami³, Muhamad Fahri Alfazri⁴,
Cecep Kholip Ar Rahman⁵, Den Imam Muhamad Hilmi⁶,
Diman Sopian⁷, Ahmad Dhiyaulhaq⁸, Yoga Pratama⁹,
Moh Hilman¹⁰, Zidan Ahmad Faujani¹¹, Gilang Slamet Sputra¹²

¹⁻¹²Institut Teknologi Garut, Garut, Indonesia
Email: *taminurulfadhillah@itg.ac.id

Abstrak. Kasus Covid-19 di Indonesia tidak hanya berdampak negatif pada kesehatan namun juga ekonomi, sosial, pendidikan dan lainnya. Masyarakat desa Situgede, Karangpawitan juga merasakan dampak virus ini seperti dalam sektor ekonomi karena sebagian masyarakatnya adalah pelaku usaha dan petani. Seperti yang dialami oleh pelaku usaha batu bata, mereka mengalami penurunan harga jual karena dibatasinya order dari pihak penampung akibat semakin melonjaknya kasus covid-19 di Indonesia dan diberlakukannya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Pelaku usaha hanya mengandalkan penjualan dari satu distributor, sementara itu semakin pesatnya perkembangan teknologi pada smartphone yang tersedia saat ini bisa mengatasi masalah tersebut dengan pemasaran secara online. Namun ketidakterampilan para pelaku usaha terhadap penggunaan teknologi digital membuat mereka hanya mengandalkan distributor. Maka kegiatan Pengabdian kepada Komunitas Maya ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pelaku usaha dan petani di Desa Situgede dalam menggunakan platform-platform digital pemasaran. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan mengadakan webinar series bertema “UMKM Goes To International” sebanyak empat kali berisi pengenalan sampai penggunaan teknologi untuk bertransformasi menuju ekonomi digital. Melalui kegiatan webinar series ini peserta dapat mengakses, membuat akun dan memasukkan data produk dan usaha pada platform-platform digital.

Kata Kunci: Covid-19, Ekonomi Digital, UMKM.

I. PENDAHULUAN

Desa Situgede adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut yang memiliki jumlah penduduk sekitar 7000 jiwa dengan mayoritas mata pencaharian penduduk adalah seorang pelaku usaha batu bata dan petani jagung. (data desa).

Berdasarkan hasil diskusi dengan kepala desa penduduk yang mayoritas adalah pelaku usaha terdampak pandemi dalam hal pemasaran, maka sasaran kegiatan Pengabdian kepada Komunitas Maya kelompok kami adalah pelaku usaha UMKM dengan memberi pemahaman mengenai strategi untuk mempertahankan penjualan ditengah masa pandemi ini yaitu dengan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) melalui pengadaan webinar series bertema “UMKM Goes To International” yang berisi transformasi menuju ekonomi digital. Pada Gambar 2 ditunjukkan kunjungan tim PkM untuk kegiatan survey dan diskusi di Desa Sukajaya.



Gambar 1. Tim PkM Industri 3 dan Kepala Desa Situgede



Gambar 2. Tim PkM Industri 3 dan Kepala Desa Situgede

Semenjak Covid-19 ditetapkan berstatus pandemi, ada banyak sektor ekonomi domestik dan global yang terpengaruhi. Dampak pandemi paling terasa terjadi pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Berbekal penelitian pendahuluan di April 2020, dengan sampel UMKM yang terdata di Kemenkop UKM, dilaporkan bahwa sejumlah 56% UMKM mengaku mengalami penurunan pada hasil omzet penjualan akibat pandemi Covid-19, 22% lainnya mengalami kesulitan dalam mendapatkan pembiayaan/kredit, 15% mengalami permasalahan dalam distribusi barang, dan 4% sisanya melaporkan kesulitan mendapatkan bahan baku mentah. Dari seluruh UMKM yang terdata dalam riset ini, komposisi UMKM yang bergerak dalam industri mikro menempati angka 87.4%. Alhasil, dampak awal pandemi Covid-19 pada sektor UMKM terdeteksi pada level UMKM mikro ini. (Syamsudin, 2020).

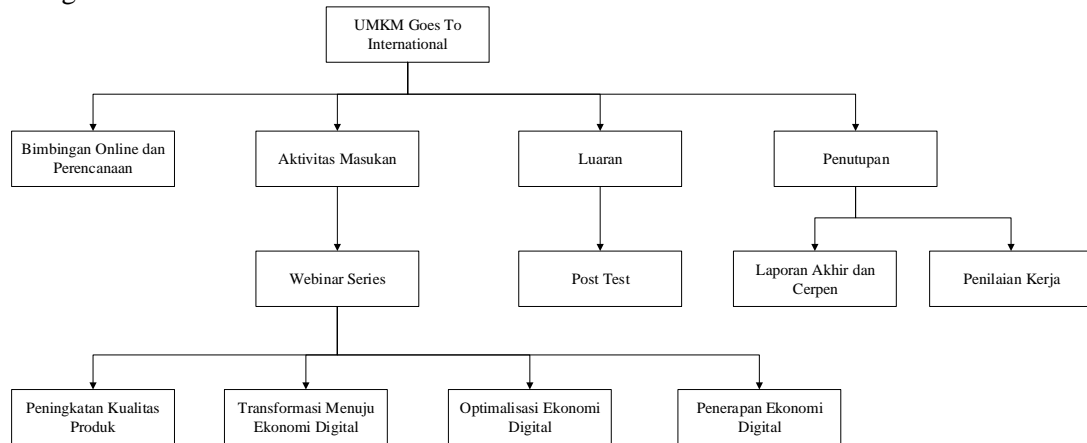
Beralih ke *online* menjadi solusi bagi pelaku UMKM untuk bertahan di tengah pandemi Covid-19. Masyarakat banyak berbelanja secara daring karena penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). (Rizkinaswara, 2020). Pelaku usaha juga perlu memanfaatkan masa ini untuk meningkatkan keahlian yang dimiliki demi perkembangan bisnis kedepannya. Misal keahlian dalam melakukan pemasaran via digital atau mengembangkan platform *e-commerce* sendiri. Sehingga saat bisnis berjalan dengan

normal, operasional bisnis bisa berjalan lebih cepat dari sebelumnya. (Kontan.co.id, 2020).

Pemasaran *online* tidak hanya efektif dilaksanakan saat masa pandemi Covid- 19. Bila masa pandemi Covid-19 telah selesai, dapat terus dijalankan karena sudah terbukti bisa mendukung pembangunan sosial ekonomi. Pemasaran secara *online* juga bisa memperluas pasar karena cakupannya nasional bahkan global (internasional).

II. METODE

Metode yang digunakan pada Pengabdian kepada Komunitas Maya ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Work breakdown structure Pengabdian kepada Komunitas Maya

1. **Bimbingan Online dan Perencanaan**
Bimbingan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dilakukan secara online menggunakan *google meet*, kemudian perencanaan kegiatan mengenai tema, sub tema, teknis dan lainnya.
2. **Aktivitas Masukan**
Aktivitas masukan berupa kegiatan webinar series sebanyak 4 kali, dengan tema dan sub tema berdasarkan pada kendala di Desa Situgede yaitu UMKM.
3. **Luaran**
Aktivitas luaran berupa hasil dari aktivitas masukan, dapat diketahui dari pengetahuan peserta webinar dengan mengisi *post test* pada link *google form*.
4. **Penutupan**
Berupa laporan akhir kegiatan atau penulisan jurnal ini untuk tim dan cerpen untuk tiap individu. Serta penilaian kerja, dari mitra kepada tim, dari peserta kepada tim mengenai acara webinar series dan antar anggota tim mengenai kinerja masing-masing individu.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Aktivitas

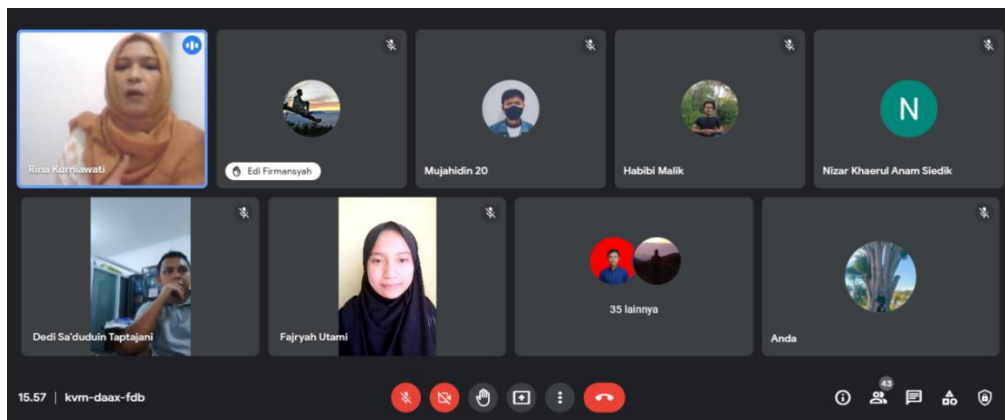
Kegiatan Kerja Kuliah Nyata (KKN) Pengabdian kepada Komunitas Maya ini dilaksanakan selama 1 bulan secara daring (dalam jaringan) karena kondisi masa pandemi dan diberlakukannya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) guna menangani pandemi Covid-19. Kerja Kuliah Nyata Daring ini diisi dengan kegiatan Webinar series sebanyak empat kali dengan tema “UMKM Goes To International” dan sub tema webinar series sebagai berikut :

1. Peningkatan Kualitas Produk

Topik webinar series pertama adalah “Peningkatan Kualitas Produk” dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2021 pukul 16.00 WIB secara daring menggunakan platform *Google Meet* yang membahas mengenai pengetahuan dasar apa itu produk, kualitas produk, jenis kualitas produk hingga cara untuk meningkatkan kualitas produk.



Gambar 4. Flyer Webinar Series 1



Gambar 5. Google Meeting Webinar Series 1

2. Transformasi Menuju Ekonomi Digital

Topik pada webinar series kedua adalah “Transformasi Menuju Ekonomi Digital” yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2021 pukul 16.00 WIB secara daring menggunakan platform *Google Meet* yang membahas mengenai cara pemanfaatan teknologi dibidang ekonomi dan bisa menjadi salah satu solusi untuk pelaku usaha UMKM ditengah masa pandemi ini dnegan pemasaran secara *online*.



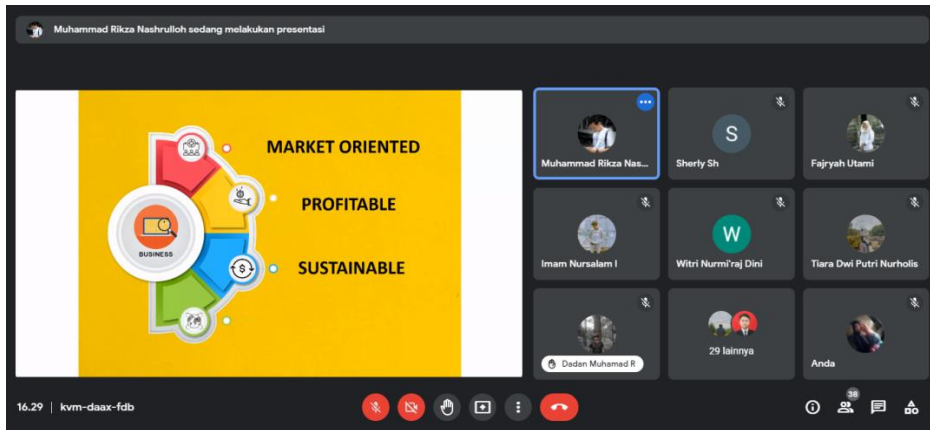
Gambar 6. Flyer Webinar Series 2

3. Optimalisasi Ekonomi Digital

Pembahasan pada webinar series 3 adalah “Optimalisasi Ekonomi Digital” dilaksanakan tanggal 29 Juli 2021 pukul 16.00 WIB menggunakan *Google Meet* tentang cara memaksimalkan pemanfaatan ekonomi digital seperti inbound marketing, corong marketing dan lainnya.



Gambar 7. Pamflet Webinar Series 3



Gambar 8. Google Meeting Webinar Series 3

4. Penerapan Ekonomi Digital

Rangkaian webinar series terakhir membahas mengenai “Penerapan Ekonomi Digital” dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2021 pukul 09.00 menggunakan *Google Meet*. materi yang dibahas adalah mengenai cara menerapkan ekonomi digital seperti *e-commerce* dan lain-lain.



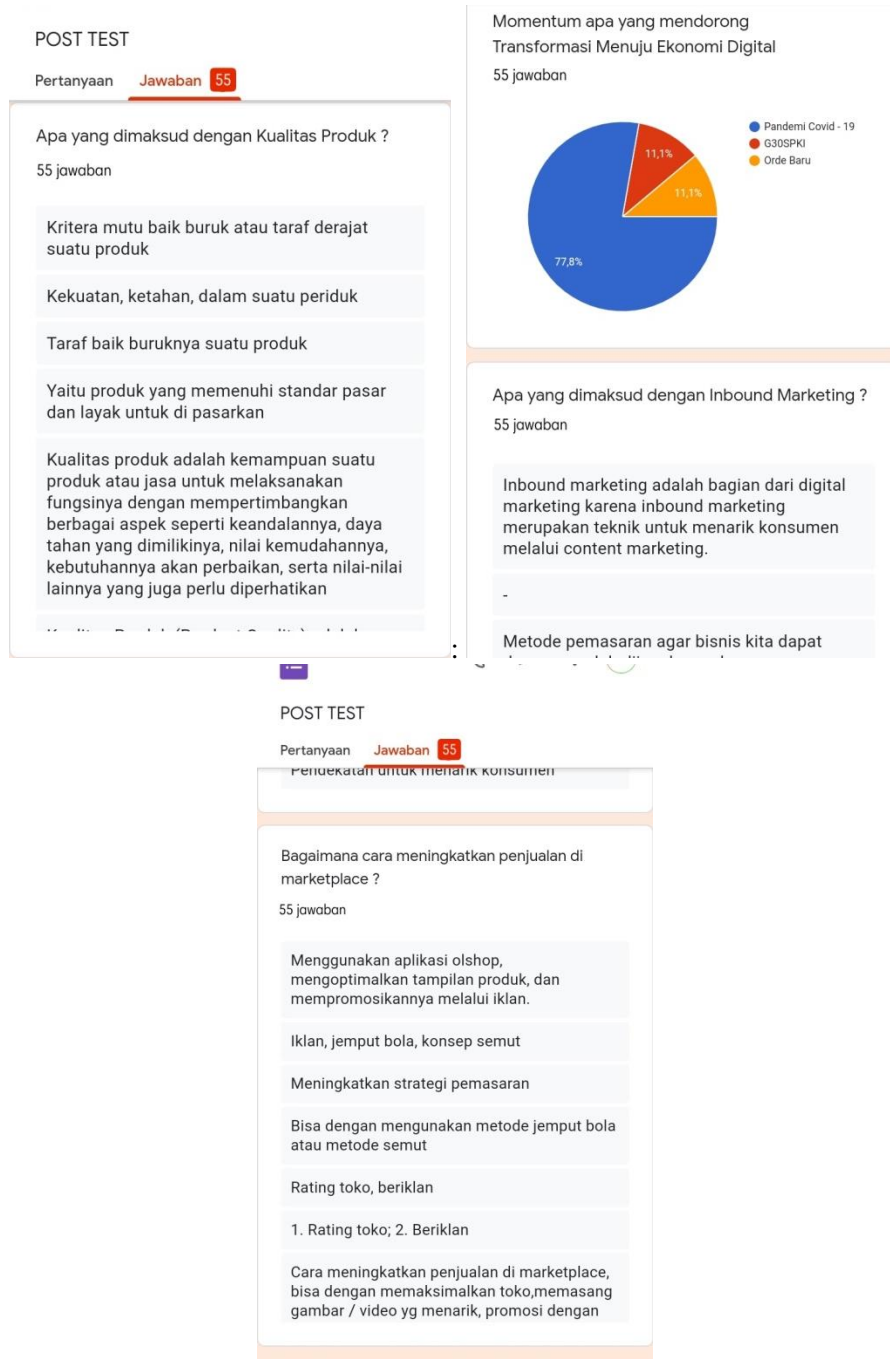
Gambar 9. Pamflet Webinar Series 4



Gambar 10. Google Meet Webinar Series 4

B. Penyelesaian Masalah

Proses penyelesaian masalah dapat diketahui dari jawaban *post test* setelah pelaksanaan semua rangkaian webinar series, pengetahuan yang didapat dari materi webinar series apakah bertambah atau tidak. Berikut hasil post test semua rangkaian webinar series.



Gambar 10. Hasil Post Test Webinar Series

Dalam pelaksanaan webinar series “UMKM Goes To International” ini, berikut beberapa hasil yang dicapai :

1. Meningkatnya keterampilan pelaku usaha dan petani dalam penguunaan perangkat teknologi;
2. Meningkatnya pengetahuan mengenai metode-metode perbaikan kualitas produk;
3. Meningkatnya pengetahuan mengenai metode-metode pemasaran dalam platform digital;
4. Banyaknya ide alternatif usaha lain selain produk batu bata, ketika tanah untuk memproduksi batu bata habis.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Masyarakat di Desa Situgede memang sepenuhnya belum menggunakan penjualan secara online atau yang dimaksud dengan ekonomi digital maka dengan adanya kegiatan Pengabdian kepada Komunitas Maya dengan mengadakan webinar series ini memberikan edukasi mengenai peningkatan kualitas produk, lalu melakukan perubahan menuju ekonomi digital (penjualan secara online), kemudian mengoptimalkan nya sampai melakukan penerapann ekonomi digital tersebut, semoga bisa membantu masyakat dalam meningkatkan nilai jual, meningkatkan harga komoditas dimasa pandemi ini. Memberikan pemahaman alternatif pemasaran produk pelaku usaha deitengah masa pandemi ini yaitu secara *online* menggunakan *platform digital*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Kepala Desa Situ Gede, Karangpawitan dan Institut Teknologi Garut yang telah memberikan izin serta dukungan untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, serta kepada masyarakat Desa Situ Gede yang telah bekerjasama menjadi mitra dalam kegiatan kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Kontan.co.id. (2020, April 11). *Ini strategi bertahan bagi pelaku UKM di tengah penjualan tertekan corona*. Dipetik August 24, 2021, dari industri.kontan.co.id: <https://industri.kontan.co.id/news/ini-strategi-bertahan-bagi-pelaku-ukm-di-tengah-penjualan-tertekan-corona?page=4>
- Rizkinaswara, L. (2020, May 8). *UMKM Online jadi Solusi Bertahan saat Pandemi Covid-19*. Dipetik August 24, 2021, dari aptika.kominfo: <https://aptika.kominfo.go.id/2020/05/umkm-online-jadi-solusi-bertahan-saat-pandemi-covid-19/>
- Syamsudin, M. (2020, September 17). *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia*. Dipetik August 24, 2021, dari nu.or.id: <https://www.nu.or.id/post/read/123247/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-umkm-di-indonesia>